

# GUNTINGAN BERITA

ODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA-	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	SUARA PEMBARUAN	6	08-08-2002

## Indonesia Ekspor LNG ke Malaysia

UBUD, BALI - Setelah sukses menjual gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*) melalui pipa bawah laut ke Singapura, Indonesia pagi ini kembali meresmikan penjualan gas alam ke Malaysia. Penjualan gas alam setara 1,5 triliun kaki kubik (TCS) mulai Agustus 2002 selama 20 tahun, mendatangkan pemasukan sebanyak US\$ 2,9 miliar.

Upacara pengiriman perdana gas alam ke Malaysia dipusatkan di Istana Tampak Siring, Bali, Kamis (8/8) pagi, dengan dihadiri Presiden Megawati Soekarnoputri, Perdana Menteri Malaysia Dato Seri Dr Mahathir bin Muhamad, Dirut BUMN Migas Malaysia Petroleum Nasional BHD (Petronas) Tan Sri Dato Seri Azizan Zainul Abidin, Dirut Pertamina Baihaki Hakim, dan para menteri.

Gas yang dikirim ke Malaysia bersumber dari lapangan Blok B di Natuna Barat, Sumatra Barat yang dioperasikan oleh Conoco Indone-

sia Inc LTD. Gas alam tersebut dikirim melalui pipa bawah laut dari *platform* lepas pantai Hangtuah menuju *platform* di Buyong perairan Malaysia.

Pada tahap awal, gas alam yang dikirim 100 juta kaki kubik per hari. Volume tersebut akan ditingkatkan hingga 250 juta kaki kubik pada tahun 2007. Selanjutnya pengiriman gas akan berlangsung 20 tahun. Biaya keseluruhan untuk pengembangan proyek tersebut berkisar US\$ 3,9 miliar. Sementara total investasi penjualan gas ke Petronas mencapai US\$ 2,5 miliar.

### Kontrak Baru

Pada kesempatan yang sama Pertamina dan Petronas bersama Gas Indonesia Resources dan produsen gas lain di Sumatra Selatan juga menandatangani nota kesepakatan (MoU) suplai gas dari Sumatra Selatan ke Tanjung Piai, di Johor Malaysia.

Sesuai nota kesepakatan tersebut rencananya gas akan

dialirkan ke Malaysia mulai akhir tahun 2005. Pada tahap awal gas yang akan dikirimkan mencapai 100 juta kaki kubik per hari. Setahun kemudian volume itu akan ditingkatkan menjadi 300 juta kaki kubik.

Kontrak jual beli ini akan berlangsung selama 20 tahun, sehingga gas yang terjual mencapai 2,91 triliun kaki kubik. Siaran pers dari Gas Indonesia Resources menyebutkan, pihak-pihak penandatangan perjanjian itu mentargetkan perjanjian penjualan gas akan diselesaikan sebelum akhir 2002.

Nantinya 73,3 persen gas yang dikirim ke Malaysia itu diambil dari Gas Indonesia Resources, utamanya dari lapangan Suban di Blok Corridor, sementara 26,7 persen lainnya akan disuplai oleh Santos yang mengoperasikan Kontraktor Production Sharing Bentu dan *Joint Operation Body* Pertamina-YPF Indonesia Jambi Merang.

(K-10/137)